

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Laporan kasus

Studi kasus ini dilakukan menggunakan metode penelitian kasus dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Meskipun di dalam studi kasus ini yang diteliti hanya berbentuk unit tunggal, namun dianalisis secara mendalam meliputi berbagai aspek yang cukup, luas, serta penggunaan berbagai teknis secara integrasi. Pada studi kasus ini, penulis mengambil studi kasus dengan judul "Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny.N.B Usia Kehamilan 40 Minggu 1 Hari Dengan Kehamilan Resiko Sangat Tinggi Di TPMB Farida Sadik Pada tanggal 26 Maret S/D 07 Mei 2024". Studi kasus ini dilakukan dengan penerapan asuhan komprehensif dimulai dari kehamilan, persalinan, nifas, asuhan bayi baru lahir, dan KB dengan menggunakan metode pendokumentasian 7 langkah Varney serta SOAP. Penelitian tentang studi kasus asuhan kebidanan komprehensif ini dilakukan dengan metode penelitian dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari kehamilan resiko sangat tinggi.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

Studi kasus ini dilakukan pada tanggal 26 Maret s/d 07 Mei 2024.

2. Waktu

Studi khusus ini dilakukan pada tanggal 26 Maret sampai dengan 07 April 2024

C. Subyek Laporan Kasus

Subyek pengambilan kasus dengan penerapan asuhan komprehensif mulai dari ibu hamil sampai KB dan menjadi subyek dalam penelitian ini adalah Ny. N. B G3P1A1AH1 Usia Kehamilan 40 Minggu 1 Hari Dengan Resiko Sangat Tinggi di TPMB Farida Periode 26 Maret S/D 07 Mei 2024.

D. Instrumen Laporan Kasus

Instrumen studi kasus merupakan alat yang digunakan dalam melakukan penelitian. Instrument yang digunakan adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Alat yang digunakan adalah:

1. Alat dan bahan yang digunakan dalam pedoman observasi, pemeriksaan kehamilan dan persalinan adalah Tensimeter, Stetoskop, Timbangan berat badan, Termometer, jam tangan, pita metlin, Doppler, Jelly, Tisu, partus set, heating set, kapas DTT, kasa steril, alat pelindung diri (APD), handscoon, air mengalir untuk cuci tangan, Sabun serta handuk kecil yang kering dan bersih
2. Alat dan bahan yang digunakan dalam wawancara adalah format asuhan kebidanan kehamilan, format asuhan kebidanan persalinan, format asuhan kebidanan nifas, format asuhan kebidanan bayi baru lahir dan asuhan kebidanan kb dan skor Poedja Rohyati
3. Alat dan bahan yang digunakan dalam studi dokumentasi adalah status pasien dan buku KIA pasien
4. Tindakan yang digunakan adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan sesuai pedoman.

E. Teknik Pengumpulan kasus

Teknik pengumpulan data yang digunakan dala penelitian ini yaitu:

1. DataPrimer
 - a. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan memberi sejumlah pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian kepada narasumber yang sudah ditentukan
 - b. Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan peneliti turun langsung ke lapangan, kemudian mengamati gejala yang sedang diteliti setelah itu peneliti bisa menggambarkan masalah yang terjadi yang bisa dihubungkan dengan teknik pengumpulan data yang lain seperti kuesioner atau wawancara dan hasil yang diperoleh dihubungkan dengan teori dan penelitian terdahulu.
2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari dokumetasi mau catatan medik untuk melengkapi data yang ada hubungannya dengan masalah yang ditemukan.

Data ibu penulis peroleh dari catatan medik ibu N. B di TPMB dan buku KIA ibu.

F. Triangulasi Data

Keabsahan data dengan menggunakan triangulasi data, dimana triangulasi data adalah pendekatan yang digunakan dalam penelitian untuk meningkatkan keandalan dan keabsahan temuan dengan menggabungkan berbagai sumber data, metode, atau perspektif. triangulasi data adalah data yang telah dikembangkan dan diperkenalkan oleh para ahli di berbagai disiplin ilmu seperti ilmu sosial, psikologi, dan ilmu komunikasi. Triangulasi data ini penulis mengumpulkan data dari sumber data yang berbeda-beda yaitu dengan cara :

1. Observasi

Uji validitas dengan pemeriksaan fisik inspeksi (melihat), palpasi (meraba), auskultasi (mendengar), dan pemeriksaan penunjang.

2. Wawancara

Uji validitas data dengan wawancara pasien, keluarga (suami), dan bidan di Puskesmas Tarus

3. Studi Dokumentasi

Uji validitas data dengan menggunakan dokumen bidan yang ada yaitu buku KIA, kartu ibu dan register kohort.

G. Etika Studi Kasus

Etika adalah cabang filsafat aksiologi yang membahas tentang masalah-masalah moral. Kajian etika lebih fokus pada perilaku, norma dan adat istiadat yang berlaku pada komunitas tertentu. Dalam etika, nilai kebaikan dari tingkah laku yang penuh dengan tanggung jawab terhadap diri sendiri, masyarakat, alam maupun terhadap tuhan sebagai sang pencipta. Dalam melakukan penelitian, peneliti harus memperhatikan etika meliputi:

1. Surat Izin Penelitian

Kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahamn dan pembuktian kebenaran atau ketidakbenaran suatu absumsi dan/atau hipotesis di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta

menarik kesimpulan ilmiah bagi keperluan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

2. Surat Persetujuan (*Inform Consent*)

Inform consent adalah suatu proses yang menunjukkan komunikasi yang efektif antara bidan dengan pasien dan bertemunya pemikiran tentang apa yang akan dan apa yang tidak akan dilakukan terhadap pasien. Dalam studi kasus ini penulis menjelaskan tentang asuhan yang akan dilakukan pada ibu mulai dari masa hamil, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana. Ibu dan keluarga memilih dan mengambil keputusan untuk dijadikan pasien dalam studi kasus ini dengan menandatangani inform consent.

3. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Hak anonymity adalah partisipan dijaga kerahasiaan identitasnya selama dan sesudah penelitian. Selama penelitian nama partisipan tidak digunakan, melainkan menggunakan singkatan. Dalam studi kasus ini penulis menggunakan singkatan terhadap identitas pasien.

4. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan dan hanya menggunakan informasi tersebut untuk kegiatan penelitian. Beberapa tindakan yang terkait dengan mengatasi masalah etik di atas adalah peneliti mempersiapkan formulir persetujuan subyek (*informed consent*) yang berisi tentang penjelasan tujuan penelitian, kemungkinan resiko dan ketidaknyamanan, manfaat penelitian, persetujuan bahwa peneliti akan menjawab semua pertanyaan yang diajukan partisipan, persetujuan bahwa partisipan dapat mengundurkan diri kapan saja, jaminan anonimitas dan kerahasiaan. Dalam studi kasus ini penulis menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subyek studi kasus kecuali diminta oleh pihak yang berwenangan

